



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Agustus 2020

Halaman: 1

## RATUSAN APARAT AWASI PROTOKOL KESEHATAN WISATAWAN MALIOBORO

# Positif Corona Tambah 48, Pasien Sembuh Ada 52 Orang

**YOGYA (MERAPI)**- Pemda DIY melaporkan penambahan 48 kasus positif Covid-19 pada Kamis (20/8), dua di antaranya dinyatakan meninggal. Sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.138 kasus dan meninggal sebanyak 31 kasus.

"Dua kasus meninggal adalah warga Kota Yogyakarta yakni kasus 1098, laki-laki 55 tahun dan kasus 1099, laki-laki 46 tahun," ungkap Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih kepada wartawan kemarin.

Berty menambahkan, penambahan pasien positif adalah kasus 1095 sampai dengan 1143 terdiri dari 7 warga Kota Yogyakarta, 27 warga Bantul, 6 warga Kulonprogo, 2 warga Gunungkidul dan 6 warga Sleman.

Dijelaskan, persebaran kasus positif Covid-19 masih didominasi screening karyawan kesehatan dan tracing dengan pasien sebelumnya.

"Sebanyak 21 orang hasil screening karyawan kesehatan, 14 orang

\*Bersambung ke halaman 9

### Positif

hasil tracing kasus positif sebelumnya, 9 orang hasil tracing kasus positif karyawan kesehatan, 2 orang riwayat perjalanan luar kota dan 2 orang masih dalam penelusuran," jelas Berty.

Di sisi lain, angka kesembuhan juga tinggi dengan 52 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19, sehingga total kasus sembuh sebanyak 765 kasus. "Pasien sembuh terdiri dari 6 warga Bantul dan 46 warga Sleman," tandasnya.

Sementara itu, sekitar 400 personel dari berbagai unsur pemerintah dan komunitas disiagakan di kawasan Malioboro selama libur panjang akhir pekan ini. Mereka bertugas untuk mengamankan dan mengawasi penerapan protokol kesehatan di Malioboro. Kekuatan penuh pengamanan itu berkaca dari melonjaknya pengunjung Malioboro hingga menimbulkan kerumunan pada akhir pekan kemarin.

"Kami siapkan sekitar 400 orang, baik dari Satpol PP, Jogoboro, Dishub, Disperindag dan komunitas di Malioboro untuk memberikan pelayanan terbaik. Memikmati Malioboro dengan aman dan nyaman," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, saat membuka apel gelar pasukan kawasan

Malioboro di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), Kamis (20/8).

Dijelaskan, ratusan personel itu bertugas untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan seperti mengimbau pengunjung memakai masker, mengarahkan jalan satu arah di pedestrian serta menegur dan mengurusi wisatawan yang berkerumun. Termasuk menghalau kendaraan yang berhenti di sepanjang Jalan Malioboro dan pengunjung yang masuk lewat jalur ventilasi di Malioboro.

"Berdasarkan pengalaman weekend kemarin, jumlah orang yang datang ke Malioboro cukup besar. Pada libur panjang akhir pekan ini, dimungkinkan banyak pengunjung memadati Malioboro. Makanya perlu pengawasan ketat di masa pandemi Covid-19 untuk mencegah penularan, sehingga harus menerjunkan petugas yang mencukupi," terangnya.

Pihaknya berharap, baik wisatawan maupun pelaku wisata seperti pengelola hotel, restoran, warung makan dan pedagang mengikuti protokol kesehatan dengan disiplin. Langkah itu untuk saling menjaga, melindungi dan memberikan keamanan dan kenyamanan bersama. Para personel pengamanan akan mengedepankan persuasif dulu ter-

Sambungan halaman 1

hadap pengunjung yang melanggar protokol kesehatan.

"Sinksi alternatif terakhir kalau ada tindakan ekstrim dari wisatawan, terutama dari luar DIY yang belum tahu prosedur di Malioboro. Salah satunya terkait protokol satu arah di pedestrian, ini perlu dipandu," papar Agus.

Sementara itu Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto menyebut pada libur panjang akhir pekan ke-

marin pengunjung Malioboro melonjak sekitar 2.000 orang/hari. Sedangkan, pada Rabu (19/8) malam pengunjung Malioboro mencapai sekitar 1.000/hari. Pihaknya berharap dengan banyaknya personel pengamanan tidak terjadi pelanggaran protokol di Malioboro. Pasalnya selama ini petugas Jogoboro kewalahan tidak bisa memantau keliling lantaran fokus cek di tiap masuk zona dan jumlah pengunjung banyak.

"Pengunjung Malioboro kini dari berbagai kota. Kami sudah berupaya semaksimal mungkin. Sebelum pengunjung turun dari bus, koordinator rombongan harus lapor ke Kantor TKP ABA menyerahkan data rombongan. Petugas akan naik bus cek suhu badan dan diperbolehkan turun dengan memperhatikan keramaian di tempat parkir untuk mengurangi kerumunan," tandas Ekwanto.

(C-4/Tri)-d

rd

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Malioboro  |              |       |                 |
| 3. Sat Pol PP      |              |       |                 |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005